BAB III
STRATEGI PERANCANGAN

III.1 Strategi perancangan

Dalam menyampaikan sebuah ide atau gagasan, dibutuhkan suatu bentuk komunikasi yang bisa menyampaikan informasi yang dapat dengan mudah dimengerti oleh target yang akan dituju. Strategi perancangan yang akan digunakan pada media informasi ini berbentuk buku yang bertujuan untuk menarik perhatian, menginformasikan serta menjelaskan mengenai kang Darso, karena dengan buku informasi tentang kang Darso dapat tersampaikan dengan baik. Dengan keunggulan buku itu sendiri yaitu tidak terburu-buru oleh objek yang bergerak dan bisa dibaca atau dilihat berulang-ulang serta bisa dibawa kemana saja. Buku juga dapat menjangkau seluruh golongan social sehingga semua orang dapat melihat tanpa bergantung dengan media apapun.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

- Pendekatan Komunikasi Visual

  Pendekatan komunikasi visual yang dilakukan dalam perancangan media informasi ini dengan menggunakan karakter kang Darso yang mana telah dilakukannya analisa secara menyeluruh yang meliputi beberapa karakter kang Darso. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah mengenalkan buku ini secara langsung, serta visual dikemas dalam bentuk semenarik mungkin sesuai dengan konsep untuk remaja akhir serta dewasa awal.

- Pendekatan Komunikasi Verbal

  Pendekatan komunikasi verbal berupa teks untuk melengkapi visual atau foto yang memaparkan apa yang tidak tergambar pada visual. Bahasa yang digunakan cenderung bahasa Indonesia yang formal atau lebih dikenal dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Karena dengan mengusung materi yang membahas biografi serta sejarah maka bahasa sangat penting agar nantinya khalayak sasaran tidak rancu mengartikan sebuah penjelasan.

- Materi Pesan

Materi pesan yang akan disajikan dalam media informasi ini adalah mengenai gaya eksentrik dan ciri khas pada instrumen musik kang Darso beserta perkembangan instrumen tambahan pada musik pop Sunda dari setiap tahunnya melalui hasil karya-karya kang Darso.

III.1.2 Strategi Kreatif

Berdasarkan pendekatan komunikasi maka media informasi dilakukan analisa terhadap karakteristik media utama, pendukung, dan juga promosi. Dilakukan analisa secara menyeluruh yang meliputi produk yang di tawarkan, keunggulan, perbandingan dengan produk lain yang memiliki ciri khusus yang memberikan identitas secara visual. Analisa ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang menarik mengenai produk. Maka dibuatlah buku dengan penggabungan ilustrasi untuk isi dari buku berupa penggabungan foto dengan vektor. Untuk vektor diaplikasikan pada sisi karakter tokoh kang Darso. Karena hal tersebut merupakan sisi penting dari ciri khas kang Darso yang memang dibangun sebagai ikon pop Sunda fenomenal serta eksentrik.



Gambar III.1 Cover Depan dan Judul Buku
Sumber: Dokumen Pribadi

Judul kata kang Darso diambil agar lebih memperkuat identitas karakter buku tersebut selain dipaparkan oleh visual, ditambah dengan tagline “Rajanya Pop Sunda” yang membuat seseorang ketika membaca judul tersebut mereka akan lebih tertarik untuk membacanya. Selain itu di dalam buku terdapat kepingan CD yang berisi beberapa hasil karya kang Darso yang masih dinikmati oleh para penikmat karya-karya kang Darso.

III.1.3 Strategi Media

Media informasi pada saat ini memang terus berkembang, akan tetapi buku sebagai sumber pengetahuan belum bisa tergantikan yang memudahkan sebagian orang mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

- Media Utama

  Media utama yang akan dipakai adalah buku yang di dalamnya berupa ilustrasi, foto serta *vektor*, disertai dengan pemaparan mengenai biografi, ciri khas dan gaya eksentrik dalam berkesenian, serta instrumen yang terkandung dalam musik pop Sunda. Karena media buku bisa memberikan informasi dengan lengkap, sehingga gaya dan ciri khas kang Darso dalam berkesenian ini dapat dinikmati dan dipahami secara utuh oleh masyarakat Jawa Barat khususnya Bandung.

- Media Pendukung

  Media pendukung merupakan suatu media tambahan atau media promosi dari perindustrian buku, yang berfungsi sebagai rangsangan komunikasi untuk membeli atau memiliki buku ini. Pemilihan media pendukung demi tercapainya promosi buku gaya dan ciri khas kang Darso dalam berkesenian ini berupa *x-banner*, poster, sedangkan didalam halaman buku terdapat media pendukung berupa *Pembatas Buku, Stiker*, serta *merchandise* berupa Baju, *Gantungan, Pin, Mug*.

III.1.4 Strategi Distribusi

Produksi dan pendistribusian buku Kang Darso Rajanya Pop Sunda akan bekerjasama dengan pihak ASNBook. Proses pendistribusiannya akan dilakukan selama tiga bulan, utamanya pada saat adanya acara pagelaran musik tradisional yang mana hal ini telah dipertimbangkan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk menambah angka penjualan selain itu pendistribusiannya akan dilakukan di toko-toko buku besar yang ada di Indonesia. Awal pendistribusian adalah September, Oktober, November karena pada bulan tersebut sudah terjadwal merupakan jadwal kegiatan pementasan Gelar Seni di Jawa Barat. Dengan demikian pendistribusian pada bulan ini dapat menambah angka penjualan.

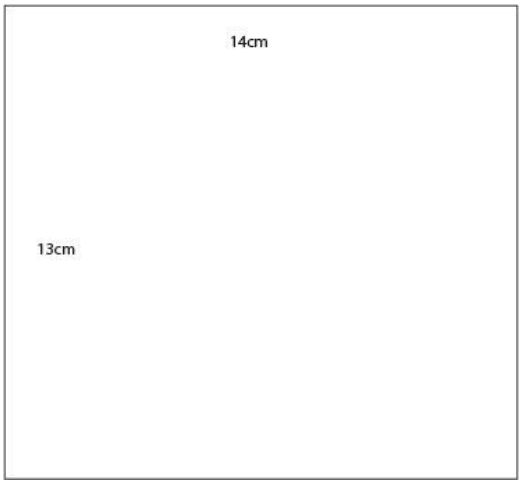
Buku Kang Darso Rajanya Pop Sunda didalamnya sudah termasuk pin, stiker, mug, pembatas buku buku catatan dan gantungan. Jangka waktu sesuai dengan yang sudah dijadwalkan. Sedangkan poster dan x-banner tersebut digunakan sebagai media untuk promosi.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual dalam pembuatan buku Kang Darso Rajanya Pop Sunda akan ditampilkan barupa bentuk gambaran karakter kang Darso yang menuangkan ciri khas yang ada pada kang Darso dalam berkesenian, hal ini terdiri dari berbagai konsep visual yang meliputi:

III.2.1 Format Desain

Media Buku akan diaplikasikan pada kertas *Alkasia* untuk isi, *Hard Cover* untuk *cover* buku. P x L = 13,7 x 14,7 cm. Dengan format demikian diharapkan dapat menunjang karya yang terdapat dalam buku.

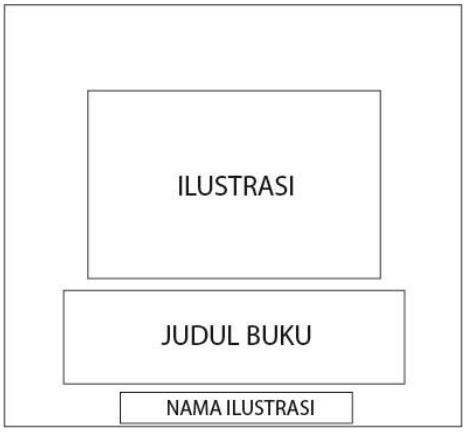


Gambar III. 2 Ukuran Buku
Sumber : Dokumen Pribadi

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

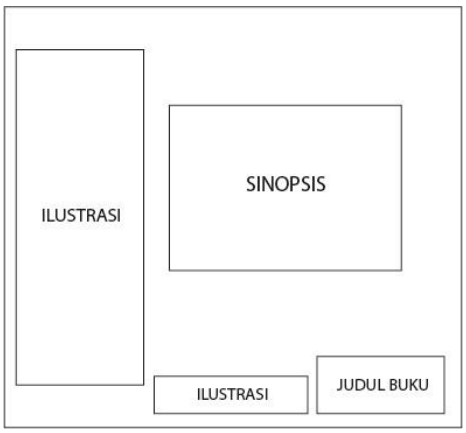
Ilustrasi dan vector pada buku Kang Darso Rajanya Pop Sunda yang mana didalamnya terdapat beberapa judul pada setiap halamannya sebagai ilustrasi yang akan dominan pada setiap halaman judul akan tetapi tetap disesuaikan dengan pesan yang berupa rangkaian kata dengan kalimat yang lebih mudah dibaca

sehingga akan menjadi media komunikasi visual yang dapat menyampaikan pesan dengan semestinya. Seperti menurut Tom Lincy yang dikutip oleh Adi Kusrianto (2006) ada 5 perinsip utama desain yaitu proposi, keseimbangan, kontras, irama dan kesatuan. Yang mana akan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan buku Kang Darso Rajanya Pop Sunda.



Gambar III.3 Tata Letak *Cover* Depan Buku

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar III.4 Tata Letak *Cover* Belakang Buku

Sumber : Dokumen Pribadi

III.2.3 Tipografi

Menurut Rahmat Supriyono (2010), tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk mmenciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan dalam membaca dengan semaksimal mungkin.

Pemakaian jenis tipografi pada buku Kang Darso Rajanya Pop Sunda, penulis memberikan beberapa jenis huruf yaitu judul buku yang menggunakan jenis huruf Script *(Freestyle Script)* tipe italic dan untuk tagline judul buku menggunakan jenis huruf Sans Serif *(Myriad pro)* sedangkan untuk isi buku huruf yang digunakan pada setiap halaman adalah huruf *(Myriad pro)* huruf ini dipilih karena mempunyai karakter serius tapi santai, sehingga isi teks yang banyak tidak membuat lelah ketika membacanya.



Gambar III.5 Font Judul Buku

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar III.6 Font Isi Buku

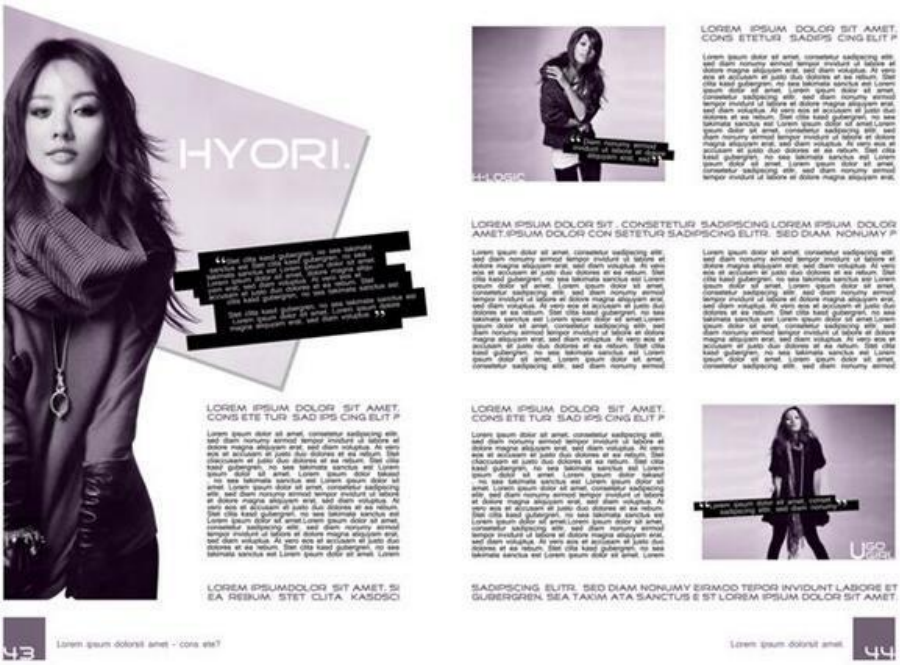
Sumber : Dokumen Pribadi

III.2.4 Ilustrasi

Untuk mewakilkan kesan tokoh karakter kang Darso yang ingin disampaikan, penulis mengambil gambar vektor foto sesuai dengan tokoh karakter kang Darso pada semasa hidup hingga bisa mewakili karakter tokoh kang Darso, hal ini disampaikan karena ingin menyampaikan ciri khas karakter gaya kang Darso dalam berpenampilan.

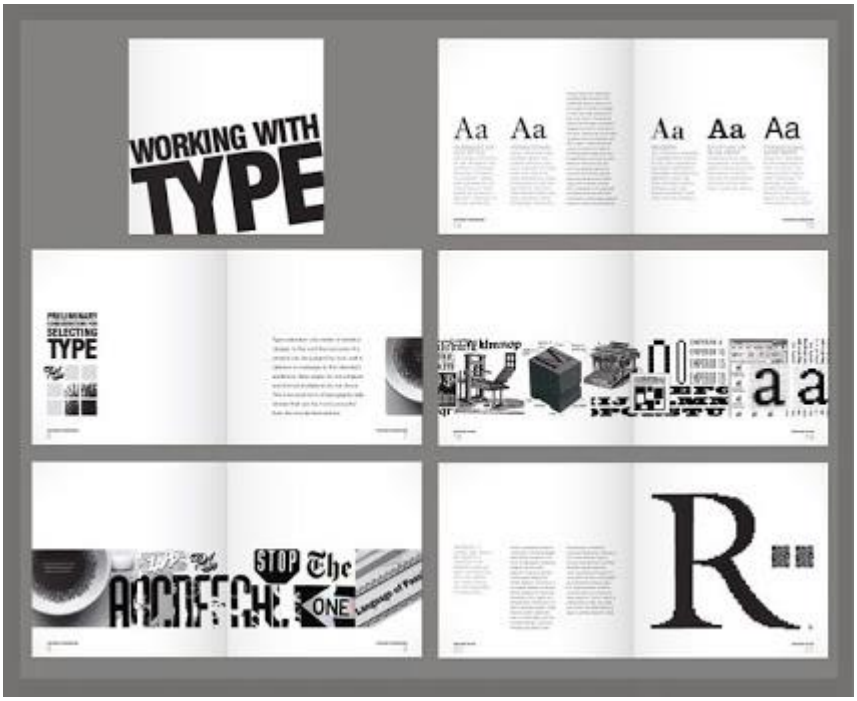
Dalam pernyataan tersebut maka diambilah beberapa illustrasi melalui foto kang Darso selain itu, dibuatlah ilustrasi vektor yang lebih mengarah pada konsep desain *Pop Art* agar tampak lebih sederhana dan lebih bisa diterima masyarakat dari

kalangan manapun khususnya khalayak sasaran yang penulis tujukan. Seni hanyalah sebuah hal yang bisa dinikmati kalangan kelas atas, dengan adanya gerakan *Pop Art*, seni dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari golongan bawah hingga golongan atas (D. Frida, 2013, Sigodangpos.com). Cirinya ada pada penggabungan foto, serta permainan warna yang berani akan tetapi pada ilustrasi ini hanya memakai warna dominan hitam, putih dan orange. Berikut referensi layout yang digunakan:



Gambar III.7 Referensi *Layout* Isi Buku

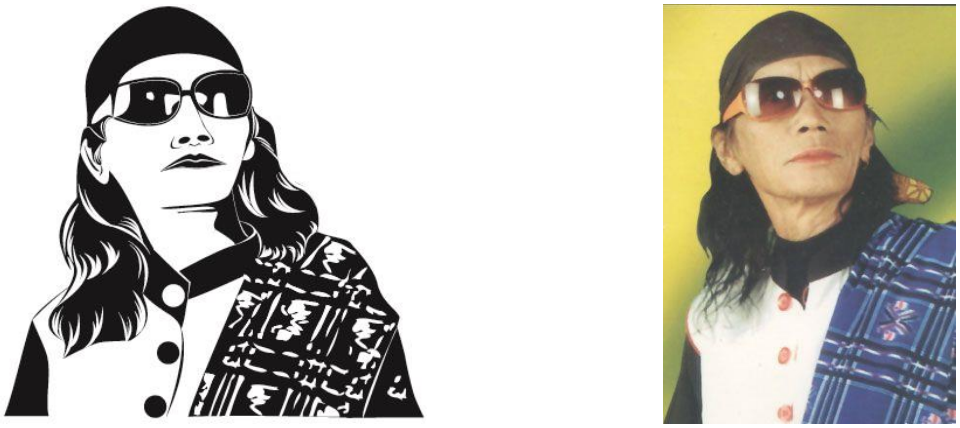
Sumber : http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://cdn.inspirationhut.net/wp-content/uploads/2012/07/Magazine-Layout-Inspiration-37.jpg



Gambar III.8 Referensi *Layout* Halaman Judul

Sumber: http://inspirationhut.net/inspiration/60-beautifully-modern-and-inspirational-magazine-book-layouts/&h=400&w=600&tbnid=Scij4EExzgBkGM:&docid=TKTg9oIZlU-6BM&ei=Kz_LVbbHIJSMuAT2uJuIAg&tbm=isch&ved=0CCMQMygDMANqFQoTCPaImOXIo8cCFRQGjgoddtwGIQv

- Studi Karakter



Gambar III.9 Perancangan Karakter Kang Darso

Sumber : Dokumen Pribadi

Karakter kang Darso tersebut digunakan untuk gambar pada cover buku, selain itu karakter kang Darso tersebut telah dianalisis mewakili semua ciri khas karakter kang Darso.

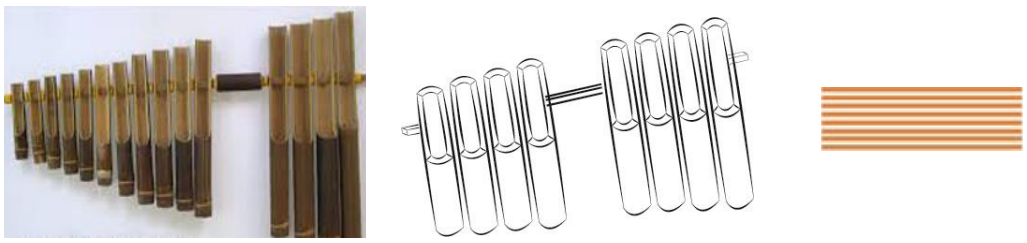


Gambar III.10 Perancangan Karakter Kang Darso dan Michael Jackson

Sumber : Dokumen Pribadi

Karakter kang Darso yang mana telah dianalisa dari berbagai karakter kang Darso yang lainnya yg begitu mirip dengan karakter Michael Jackson. Dengan memakai topi kacamata dan rambut ikal yang terurai.

- Studi objek



Gambar III.11 Perancangan Ilustrasi Calung dan Garis

Sumber: Dokumen Pribadi

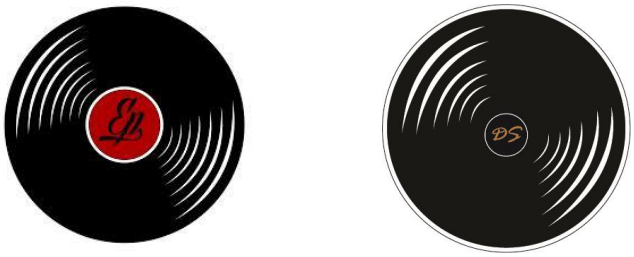
Ilustrasi calung tersebut dipakai pada bagian halaman isi judul, yang mana telah dianalisa gambar calung dipakai karena pada awal kang Darso berkarir sebagai pemain calung.



Gambar III.12 Perancangan Ilustrasi Gitar Bass

Sumber: Dokumen Pribadi

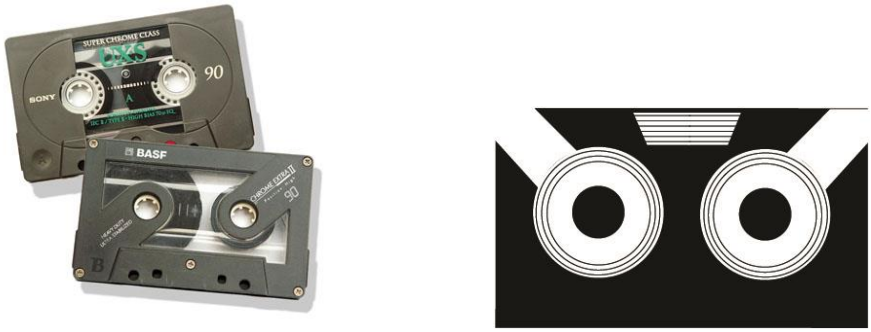
Ilustrasi gitar bass dipakai pada bagian halaman isi judul agar lebih mempertegas, yang mana telah dianalisa selain pertama kali berkarir sebagai pemain calung kang Darso pun berperan sebagai pemain gitar bass.



Gambar III.13 Perancangan Ilustrasi Piringan Hitam

Sumber: Dokumen Pribadi

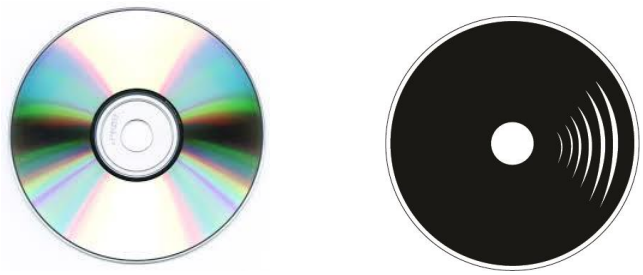
Ilustrasi piringan hitam digunakan agar lebih mempertegas selain argumen yang telah dipaparkan. Yang dimaksud dengan ilustrasi piringan hitam itu bahwa pertama kali kang Darso memulai rekaman yaitu dalam bentuk piringan hitam.



Gambar III.14 Perancangan Ilustrasi Pita Kaset

Sumber: Dokumen Pribadi

Ilustrasi pita kaset digunakan agar lebih mempertegas selain argumen yang telah dipaparkan. Yang dimaksud dengan ilustrasi pita kaset itu bahwa setelah rekaman menggunakan piringan hitam dan berganti dengan peralihannya zaman kang Darso memulai rekan menggunakan pita kaset.



Gambar III.15 Perancangan Ilustrasi Kepingan Kaset CD

Sumber: Dokumen Pribadi

- Ilustrasi isi buku

  Pada *cover* bagian depan terdapat ilustrasi karakter kang Darso untuk mengidentifikasi buku sebagai pembeda dengan buku-buku yang lain serta terdapat judul buku untuk lebih memperkuat identitas karakter buku tersebut selain dipaparkan oleh visual, ditambah dengan tagline "Rajanya Pop Sunda" yang membuat seseorang ketika membaca judul tersebut akan lebih tertarik untuk membacanya. Teknis *cover* depan buku menggunakan penjilidan *hardcover.*



Gambar III.16 Tampilan *Cover* Depan Buku

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman 21 terdapat visual ilustrasi karakter kang Darso yang menjelaskan bahwa beberapa tampilan gaya kang Darso yang memakai topi, kacamata dan kemeja putih yang mana mempunyai kemiripan dengan Michael Jackson. Lembaran pertama pertama terdapat editorial dan tahun penerbit.



Gambar III.17 Tampilan halaman 21 dan lembaran pertama

Sumber : Dokumen Pribadi

Untuk lembaran kedua terdapat prakata yang isinya berupa alasan membuat buku itu serta pengenalan masalah. Pada halaman 20 terdapat visual ilustrasi karakter kang Darso yang menjelaskan bahwa karakter tokoh Michael Jackson yang menjadi inspirasi dan banyak persamaan dari segi gaya penampilan.

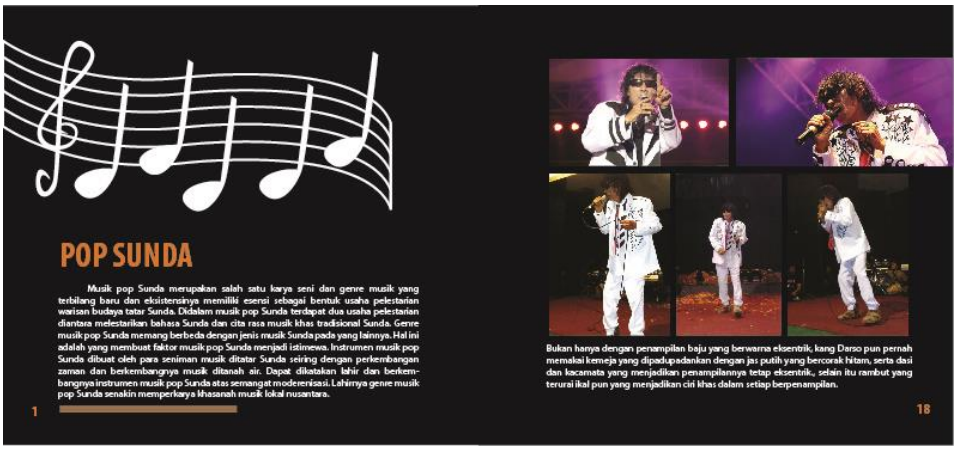


Gambar III.18 Tampilan Lembaran 2 dan halaman 20

Sember : Dokumen Pribadi

Halaman 1 ini merupakan penjelaskan tentang pop Sunda, didalam halaman ini terdapat ilustrasi tangga nada not balok yang bermaksud menjelaskan bahwa berkembangnya instrument musik pop Sunda atas perpaduan antara instrument

pentatonic dan *diantonic*. Pada halaman 18 terdapat kumpulan foto gaya penampilan panggung kang Darso.



Gambar III.19 Tampilan Halaman 1 dan halaman 18

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman 3 terdapat visual foto kang Draso. Pada halaman ini memaparkan biaografi kang Darso. Semntara pada halaman 16 berisi visual foto gaya penampilan kang Darso yang sangat eksentrik serta pemaparannya.



Gambar III.20 Tampilan Halaman 3 dan halaman 16

Sumber : Dokumen Pribadi

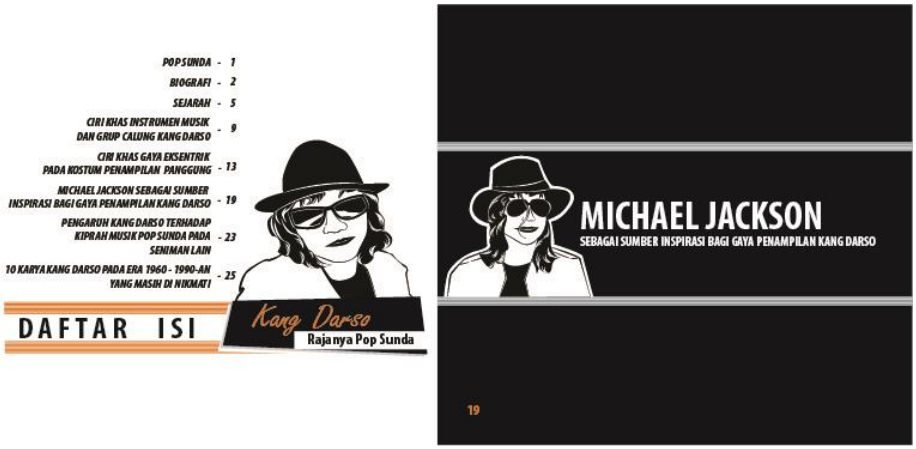
Pada halaman 17 berisi visual foto gaya penampilan kang Darso yang sangat eksentrik serta pemaparannya. Pada halaman 2 merupakan halaman judul biografi kang Darso.



Gambar III.21 Tampilan Halaman 17 dan halaman 2

Sumber : Dokumen Pribadi

Halaman 19 terdapat halaman judul tentang Michael Jackson yang menjadi inspirasi gaya penampilan kang Darso. Pada lembaran ketiga terdapat isi yang disampingnya juga diletakan judul dari buku dan visual karakter kang Darso.



Gambar III.22 Tampilan Halaman 19 dan lembaran 3

Sumber : Dokumen Pribadi

Halaman 5 terdapat halaman judul dari sejarah kang Darso dalam bermusik. Serta pada halaman 14 terdapat pemaparan dari ciri khas gaya eksentrik pada kostum penampilan panggung kang Darso.



Gambar III.23 Tampilan Halaman 5 dan halaman 14

Sumber : Dokumen Pribadi

Halaman 15 terdapat visual foto kang Darso serta memaparkan gaya kang Darso dalam berkesenian seperti memakai ikat kepala. Pada halaman 4 terdapat lanjutan penjelasan dari halaman 3 yang mejelaskan tentang biografi kang Darso.



Gambar III.24 Tampilan Halaman 15 dan halaman 4

Sumber : Dokumen Pribadi

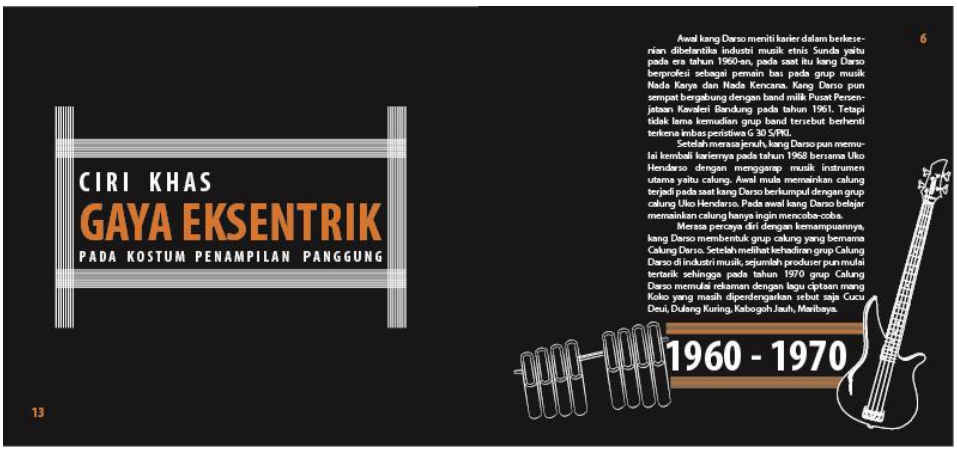
Halaman 7 memaparkan isi dari sejarah kang Darso dalam bermusik, serta pada halaman 12 terdapat visual foto grup calung darso dengan pemaparannya. Selain itu memaparkan perkembangannya grup calung darso.



Gambar III.25 Tampilan Halaman 7 dan halaman 12

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman 13 terdapat halaman judul dari ciri khas gaya eksentrik pada kostum penampilan panggung. Halaman 6 terdapat penjelasan sejarah kang Darso dalam bermusik serta didalamnya terdapat visual bass dan calung yang bermaksud menjelaskan sejarah bermusik dari kang Darso.



Gambar III.26 Tampilan Halaman 13 dan halaman 6

Sumber : Dokumen Pribadi

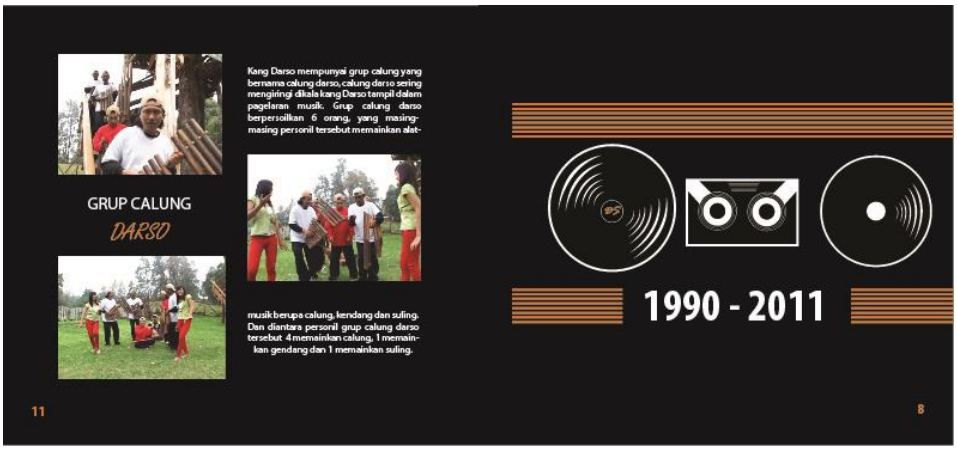
Halaman 9 merupakan halaman judul ciri khas instrument musik dan grup calung kang Darso. Sementara pada halaman 10 terdapat penjelasan instrumen musik kang Darso.



Gambar III.27 Tampilan Halaman 9 dan halaman 10

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman 11 terdapat visual foto grup calung darso dengan pemaparannya. Halaman 8 terdapat visual ilustrasi dengan pemaparan tahun.



Gambar III.28 Tampilan Halaman 11 dan halaman 8

Sumeber : Dokumen Pribadi

Halaman 22 terdapat visual foto Michael Jackson serta pemaparannya yang menjadi inspirasi terhadap gaya kang Darso. Halaman 23 terdapat halaman judul pengaruh kang Darso terhadap kiprah musik pop Sunda pada seniman lain.



Gambar III.29 Tampilan Halaman 22 dan halaman 23

Sumber : Dokumen Pribadi

Halaman 24 terdapat visual foto dinasti kang Draso seperti Yayan Jatnika, Asep Darso dan Ujang Darso serta pemaparan pengaruh kang Darso terhadap kiprah musik Pop Sunda.



Gambar III.30 Tampilan Halaman 24

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman terakhir terdapat kotak tempat CD yang mana didalamnya berisikan kaset CD yang berisi lagu-lagu hasil karya kang Darso yang masih diminati serta terdapat beberapa lirik lagu yang terdapat dalam kotak kaset tersebut.



Gambar III.31 Tampilan *cover* kaset bagian luar dan dalam

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman *cover* belakang terdapat ilustrasi angka pada tahun berpa awal kang Darso berkalir sampai kang Darso wafat serta disebelah dari ilustrasi tersebut terdapat sinopsis untuk menginformasikan isi yang ada didalam buku Kang Darso Rajanya Pop Sunda. Pada halaman cover belakang ini juga terdapat logo penerbit dan alamat penerbit dibawah sinopsis itu sendiri.

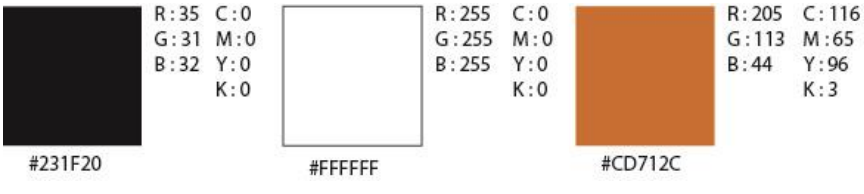


Gambar III.32 Tampilan *Cover* Belakang Buku

Sumber : Dokumen Pribadi

III.2.5 Warna

Warna merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam sebuah perancangan buku ini. Warna dapat dikategorikan sebagai alat untuk memperkuat pesan yang akan di sampaikan. Dengan pemilihan warna yang disesuaikan dengan karakter tokoh yang dibahas yang bertujuan agar khalayak sasaran saat melihat buku sebagai media utama langsung tertarik untuk membacanya. Warna yang digunakan dalam media utama buku adalah hitam, putih dan orange.



Gambar III.33 Warna yang dipakai

Sumber : Dokumen Pribadi

Pengambilan 3 warna yang di pakai tersebut agar menjadi identitas buku itu sendiri dengan penjelasan sebgai berikut:

- Hitam**:**

  Warna hitam dipakai penulis dikarenakan agar mencirikan identitas buku tersebut beda dengan yang lain serta setelah dianalisa bahwa kang Darso pada awal meniti karier sebagai seniman calung kang Draso selalu memakai kostum pangsi dan kampret yang merupakan kostum calung kang Darso yang berwarna hitam. Selain itu menurut Surianto, rustan (2009, hal.73) arti warna hitam tersebut adalah depresi, kemarahan, kematian, kecerdasan, pemberontakan, misteri, ketiadaan, kekuatan, serius, mengikuti kecenderungan sosial, anarki, kesatuan, dukacita.

- Putih:

  Warna putih dipakai penulis sebagai penulisan kalimat-kalimat agar mudah terbaca dikarenakan warna latar telah didominasi warna hitam maka warna putih di pergunakan untuk penulisan kalimat. Selain itu menurut Surianto, rustan (2009, hal.73) arti warna putih tersebut adalah rendah hati, suci, netral, tidak kreatif, masa muda, bersih, penghormatan, kebenaran, aman, dingin.

- Orange:

Warna orange dipakai sebagai warna berani diantara dua warna hitam dan putih, selain itu setelah penulis menganalisa pada kostum penampilan kang Darso yang pernah memakai kostum kemeja putih dengan gambar ikan koi yang bercorak orange. Serta menurut Surianto, rustan (2009, hal.73) arti warna orange tersebut adalah gembira, bahagia, optimis, idealisme, harapan, sakit, takut, bahaya, tidak jujur, lemah, feminim, bergaul, persahabatan, kematian, berani.